

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan model deskriptif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang lebih kepada penulisan secara deskripsi dan data berupa observasi serta wawancara lebih berperan dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2011), Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan filsafat, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penelliti adalah sebagai instrumen kunci, penelitian ini bertujuan untuk memahai suatu fenomena yang dialami subjek.

Selaras dengan pernyataan di atas Creswell (dalam Hardiansyah, 2010), menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian ilmiah yang lebih dimaksudkan untuk memahami masalah-masalah manusia dalam konteks sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan, melaporkan pandangan terperinci dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam setting yang alamiah tanpa adanya intervensi apa pun dari peneliti.

3.2. Sumber Data Penelitian

Data dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu informasi atau fakta yang diperoleh melalui pengamatan atau penelitian di lapangan yang bisa dianalisis dalam rangka memahami sebuah peristiwa atau fenomena dan mendukung sebuah teori. Menurut Hardiansyah (2010) data hasil penelitian didapat melalui dua sumber data, yaitu:

3.2.1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer sangat berperan penting dan dibutuhkan untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini. Subjek dalam penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, subjek dipilih secara purposive sampling, artinya pengambilan subjek sumber data dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan. Sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan subjek sumber data yaitu empat orang siswa yang bersekolah di sekolah inklusi SD Harapan Mandiri Palembang. Dengan kriteria subjek sebagai berikut:

1. Bersekolah di sekolah inklusi SD Harapan Mandiri Palembang
2. Merupakan siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar
3. Jenis Kelamin Laki-laki
4. Merupakan murid berkebutuhan khusus di buktikan dengan Surat Terapi.
5. Memiliki usia rentang 9-12 tahun

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini merupakan informan tahu dan dokumen-dokumen yaitu: kepala sekolah, guru-guru yang mengajar di sekolah inklusi tersebut, orang tua siswa, teman sekelas. Dan yang menjadi dokumen-dokumen nya yaitu: data dokumenter yang bersumber dari buku-buku, hasil-hasil penelitian, jurnal, media cetak dan dokumen-dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini yang diperoleh dengan cara penelusuran arsip dan perpustakaan.

3.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Inklusi SD Harapan Mandiri yang berada di dalam Yayasan Bina Autis Mandiri Palembang. Peneliti mengambil lokasi tersebut dengan alasan lebih mudah dijangkau oleh peneliti karena lokasi penelitian berada di tengah-tengah kota Palembang. Lokasi penelitian berada di Jl. Suhada No.44, Lorok Pakjo, Ilir Barat I, Palembang.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian tentulah diperlukan adanya suatu metode yang dapat digunakan sebagai landasan atau acuan untuk melakukan pengumpulan data. Tanpa adanya suatu metode tertentu yang digunakan, tentulah mustahil untuk dilakukannya suatu penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian kualitatif ini adalah dengan cara sebagai berikut:

3.4.1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data kualitatif lainnya yang juga sangat sering digunakan. Observasi ini merupakan data penelitian yang melalui pengamatan dengan teliti dan sistematis. Jenis observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan. Observasi partisipan merupakan jenis observasi yang dimana peneliti terlibat dan bukan hanya sebagai pengamat. Menurut Ahmadi (2016), observasi partisipan ialah pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut serta dalam kegiatan yang akan diobservasi.

3.4.2. Wawancara

Wawancara penelitian adalah suatu metode pengumpulan data yang sangat diperlukan selain observasi. Wawancara merupakan suatu proses interaksi dimana pada hal ini adanya pergantian peran dan informasi yang didapatkan melalui pengajuan pertanyaan atas maksud tertentu. Menurut Meleong (dalam Hardiansyah, 2010), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu metode wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas namun tetap terarah. Tujuan dalam wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana subjek yang akan diwawancarai diminta pendapat dan jawaban atas pertanyaan yang telah diajukan.

3.4.3. Dokumentasi

Dokumen merupakan bahan catatan yang telah dibuat dalam bentuk tertulis atau pun tidak tertulis. Dokumen dalam bentuk tertulis dapat berupa hasil rekaman wawancara, catatan harian, peraturan, berkas-berkas penting. Dokumentasi yang tidak tertulis dapat berupa foto, maupun video, dan dokumen lainnya. Karena hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kuat datanya jika didukung oleh hasil dokumentasi yang ada.

3.5. Metode Analisis Data

Menurut Hardiansyah (2010) analisis data adalah cara yang dilakukan dalam bentuk memilah-milah data menjadi suatu satuan yang dapat diolah, mengorganisasikan, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini metode analisis data yang dilakukan ialah data reduction, data display, conclusion drawing/ verification.

3.5.1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3.5.2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang akan dipahami.

3.5.3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.6. Keabsahan Data Penelitian

Adapun pada keabsahan data yang akan peneliti gunakan yaitu kredibilitas data. Berdasarkan penerapan rencana pengujian keabsahan data terhadap hasil penelitian kualitatif dimana hal yang akan dilakukan, antara lain:

3.6.1. Perpanjangan Pengamatan

Menurut Sugiyono (2014) perpanjangan pengamatan ialah bahwa peneliti kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan, lalu melakukan wawancara lagi dengan narasumber maupun dengan orang yang berada di sekitar narasumber.

3.6.2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan ini dapat dikatakan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan membandingkan hasil data yang telah diperoleh. Menurut Sugiyono (2014) triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti dapat membandingkan dan melakukan pengecekan terhadap hasil wawancara antara

subjek secara sistematis, pengecekan antara hasil wawancara dengan hasil observasi, dan dapat juga membandingkan data dari partisipan satu dengan partisipan lainnya.

3.6.3. Mengadakan *Member check*

Menurut Sugiyono (2014) membercheck merupakan proses dari pengecekan ulang data yang telah diperoleh kepada orang yang memberi data. Tujuan dari membercheck ini untuk mengetahui seberapa jauh data sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

